

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan proses penelitian dimulai dari pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi langsung atau wawancara dengan Kepala Instalasi Farmasi. Kemudian data sekunder diperoleh dari data perencanaan obat pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dimana penelitian berusaha melihat ke belakang, serta pengolahan data, penyajian data, dan analisis data dengan pendekatan metode Analisis ABC dan VEN pada perencanaan obat di Instalasi Farmasi UPT RSUD RAA Soewondo Pati selama periode tahun 2022.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dari penelitian ini meliputi:

1. Perencanaan adalah proses perencanaan obat di Instalasi Farmasi UPT RSUD RAA Soewondo Pati Periode Tahun 2022.
2. Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki system fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis , pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia (Kemenkes, 2016).

3. Metode Analisis ABC adalah metode pengelompokan obat berdasarkan kebutuhan dana yang digunakan untuk menganalisis perencanaan obat di UPT RSUD RAA Soewondo Pati Periode Tahun 2022.
4. Metode Klasifikasi VEN adalah metode pengelompokan obat Vital, Essensial dan Non Essensial yang digunakan untuk menganalisis perencanaan obat di UPT RSUD RAA Soewondo Pati Periode Tahun 2022.
5. Metode kombinasi ABC- VEN adalah metode gabungan dari metode analisis ABC dan klasifikasi VEN yang digunakan untuk menganalisis perencanaan obat di UPT RSUD RAA Soewondo Pati Periode Tahun 2022 berdasarkan anggaran dana yang dimiliki rumah sakit.

C. Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah proses perencanaan obat pada Instalasi Farmasi UPT RSUD RAA Soewondo Pati, sedangkan variable terikat pada penelitian ini adalah analisis perencanaan obat dengan metode ABC- VEN.

D. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Data usulan obat serta data harga beli satuan obat periode tahun 2022.
2. Wawancara dengan narasumber yaitu kepala Instalasi Farmasi
3. Referensi yang relevan dan bersumber dari buku, jurnal penelitian serta sumber literatur lain yang menunjang penelitian ini.

E. Pengolahan Data

Data pada penelitian ini akan dianalisis dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan tabel menggunakan aplikasi *Microsoft Office Word* dan *Microsoft Office Excel* untuk memperjelas hasil analisis yang diperoleh. Data yang telah diperoleh akan diolah dengan Langkah- Langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian
2. *Editing* yaitu proses pengecekan data dan memperbaiki data dan kelengkapannya.
3. *Data Entry* yaitu proses memasukkan data kedalam komputer
4. Pengolahan data dalam bentuk table
5. Analisis data yaitu mengolah data menjadi suatu informasi yang bermanfaat.

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan Langkah- Langkah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai persentase anggaran obat yang tergolong ABC.

Menghitung nilai persentase anggaran obat dilakukan dengan Langkah- Langkah sebagai berikut:

- a. Hitung jumlah dana yang dibutuhkan untuk masing-masing obat dengan cara mengalikan kuantum obat dengan harga obat
- b. Tentukan rankingnya mulai dari yang terbesar dananya sampai yang terkecil
- c. Hitung persentasenya terhadap total dana yang dibutuhkan

- d. Hitung akumulasi persennya
 - e. Obat kelompok A termasuk dalam akumulasi 70%
(Menyerap sebanyak 70% dari total anggaran dana)
 - f. Obat kelompok B termasuk dalam akumulasi > 70% s/d 90%
(Menyerap 20% dari total anggaran dana).
 - g. Obat kelompok C termasuk dalam akumulasi > 90% s/d 100%
(Menyerap 10% dari total anggaran dana)
2. Analisis Klasifikasi VEN

Mengetahui pengelompokan obat berdasarkan Analisis Vital, Essensial dan Non Essensial pada data perencanaan obat di RSUD Soewondo Pati Periode Tahun 2022.

a . Kelompok V (Vital):

Adalah Kelompok obat yang mampu menyelamatkan jiwa (life saving).

Contoh: obat syok anafilaksis

b. Kelompok E (Essensial):

Adalah kelompok obat yang bekerja pada sumber penyebab penyakit dan paling dibutuhkan untuk pelayanan Kesehatan.

Contoh:

a) Obat untuk pelayanan Kesehatan pokok (Contoh: antidiabetes, analgesic, antikonvulsi)

b) Obat untuk mengatasi penyakit penyebab kematian terbesar.

c. Kelompok N (Non Essensial)

Merupakan obat penunjang yaitu obat yang bekerja secara ringan dan digunakan untuk menimbulkan kenyamanan atau untuk mengatasi keluhan ringan.